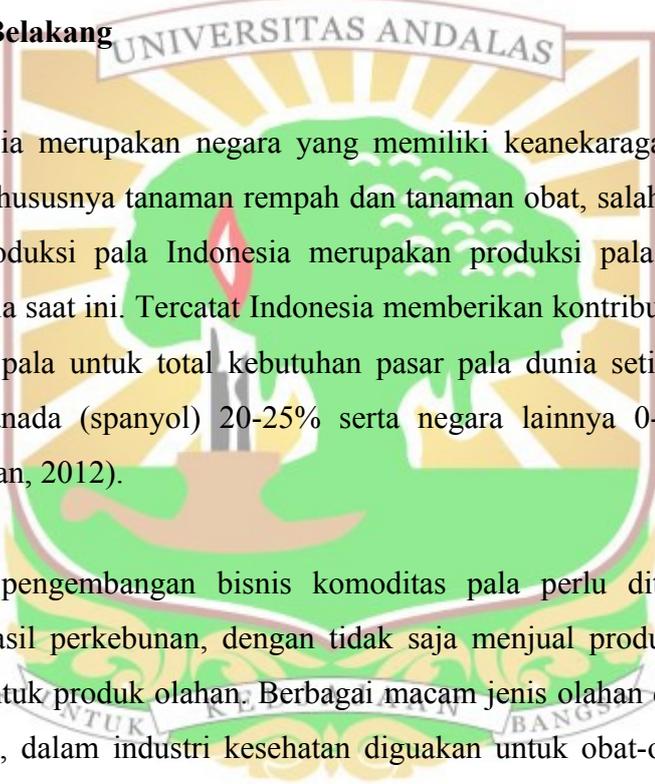


BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian, tujuan pelaksanaan penelitian, dan batasan-batasan dalam pelaksanaan penelitian serta sistematika dalam penulisan Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang



Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang sangat besar, khususnya tanaman rempah dan tanaman obat, salah satunya adalah buah pala. Produksi pala Indonesia merupakan produksi pala terbesar untuk kebutuhan dunia saat ini. Tercatat Indonesia memberikan kontribusi sebesar 70%-75% produksi pala untuk total kebutuhan pasar pala dunia setiap tahunnya, di ikuti oleh Granada (spanyol) 20-25% serta negara lainnya 0-5% (Direktorat Jendral Pertanian, 2012).

Upaya pengembangan bisnis komoditas pala perlu ditempuh melalui diversifikasi hasil perkebunan, dengan tidak saja menjual produk primer tetapi juga dalam bentuk produk olahan. Berbagai macam jenis olahan dapat dihasilkan oleh buah pala, dalam industri kesehatan digunakan untuk obat-obatan dan lain-lain, sedangkan untuk konsumsi sehari-hari buah pala juga dapat diolah menjadi manisan pala, sirup pala, kue pala dan lain-lain.

Kebutuhan pasar yang besar pada industri buah pala ini membuat perusahaan dituntut untuk memiliki sistem yang komplit, dimana perusahaan dapat beroperasi dengan waktu produksi dengan target yang jelas dan biaya produksi yang rendah. Ketidaksesuaian antara produksi dengan permintaan aktual dapat menimbulkan permasalahan bagi perusahaan, dimana akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan lebih tinggi, baik untuk penyimpanan barang maupun

biaya untuk membeli bahan baku untuk kasus kekurangan barang yang akan diproduksi

Hal tersebut dapat terjadi apabila perusahaan belum memiliki perencanaan yang tepat dalam proses produksi terhadap produk yang akan dihasilkan. Perencanaan yang dimaksud adalah kegiatan dari perencanaan produksi dimana kegiatan tersebut berkaitan dengan input dan output yang dihasilkan oleh proses produksi. Perencanaan produksi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan tingkat keakuratan antara perencanaan kuantitas produksi dengan permintaan aktual pasar sehingga dapat meminimalisir biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan pada salah satu perusahaan pengolahan buah pala, yakni PT. Cahaya Pala Aceh Selatan. PT. Cahaya Pala Aceh Selatan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan buah pala yang memproduksi bahan makanan seperti Manisan Pala dan Sirup Pala. Produk yang dihasilkan oleh cahaya pala ini sudah mencakup konsumsi lokal bahkan luar daerah yakni Banda Aceh, Langsa, Aceh Singkil dan juga Sumatera Utara, sedangkan untuk cakupan luar negeri, Cahaya Pala Aceh Selatan juga memenuhi permintaan dari Malaysia dan Singapura.

Proses produksi yang di produksi oleh PT. Cahaya Aceh Selatan ini untuk produk Manisan Pala dan Sirup Pala, diproduksi secara kontinu dengan menerapkan sistem *make to stock*, dimana perusahaan melakukan produksi tanpa menunggu orderan atau membuat suatu produk akhir untuk disimpan, sehingga ketika permintaan datang, perusahaan langsung dapat mengeluarkan produk jadi dari gudang penyimpanan.

PT. Cahaya Pala Aceh Selatan dalam hal ini memiliki berbagai jenis produk yang diproduksi seperti yang sudah dijelaskan diatas, sehingga memerlukan perencanaan dan penjadwalan produksi yang tepat dalam melakukan proses produksi agar dapat mengoptimalkan keakuratan antara kuantitas produksi

dan permintaan actual, sehingga dapat meminimalisir dampak pada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Ketimpangan yang terjadi yakni perbandingan antara kuantitas produksi dengan permintaan aktual yang terjadi pada perusahaan Cahaya Pala Aceh Selatan dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut ini

Tabel 1.1 Perbandingan antara Produksi dengan Permintaan Aktual (Tahun 2017-2018)

Manisan Pala				Sirup Pala			
No	produksi	permintaan	stock	No	Produksi	Permintaan	Stock
Jan-17	1000	1013	-13	Jan-17	250	179	71
Feb-17	1000	1053	-53	Feb-17	150	145	76
Mar-17	1200	947	253	Mar-17	120	115	81
Apr-17	1000	958	295	Apr-17	120	150	51
May-17	1000	1154	141	May-17	500	475	76
Jun-17	1500	1797	-156	Jun-17	250	330	-4
Jul-17	1000	795	205	Jul-17	150	105	45
Aug-17	1000	987	218	Aug-17	130	157	18
Sep-17	800	887	131	Sep-17	130	125	23
Oct-17	1000	868	263	Oct-17	130	160	-7
Nov-17	700	790	173	Nov-17	130	120	10
Dec-17	1000	950	223	Dec-17	130	133	7
Jan-18	1000	1026	197	Jan-18	150	180	-23
Feb-18	1000	993	204	Feb-18	150	122	28
Mar-18	700	857	47	Mar-18	120	100	48
Apr-18	800	880	-33	Apr-18	100	120	28
May-18	1500	1695	-295	May-18	400	450	-22
Jun-18	1500	1355	145	Jun-18	300	270	30
Jul-18	1000	945	200	Jul-18	150	125	55
Aug-18	800	880	120	Aug-18	150	180	25
Sep-18	800	850	70	Sep-18	150	135	40
Oct-18	800	967	-97	Oct-18	130	125	45
Nov-18	700	685	15	Nov-18	130	100	75
Dec-18	800	871	-56	Dec-18	150	180	45

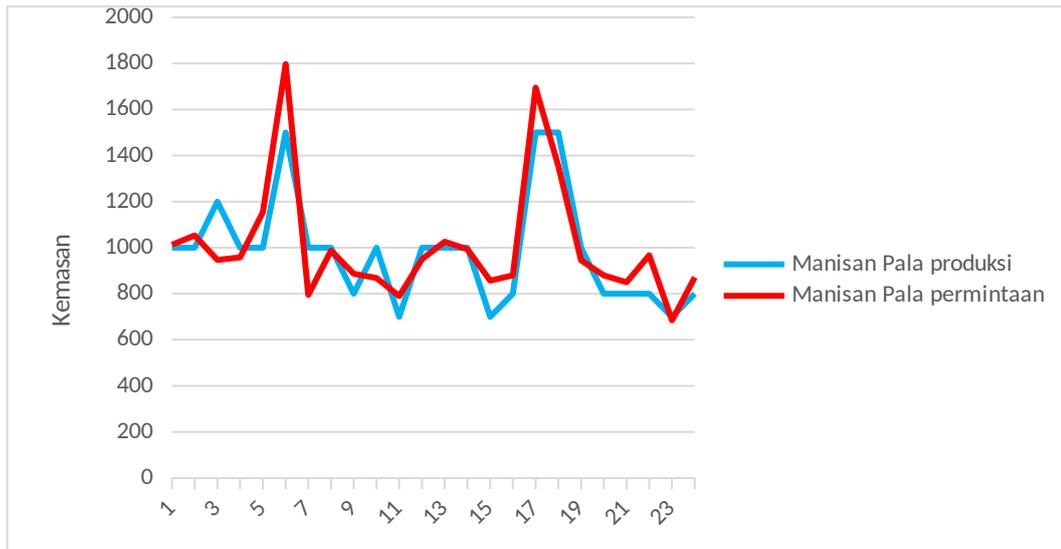
Berdasarkan **Tabel 1.1**, terlihat jelas bahwa adanya *stock* yang berlebih pada beberapa periode dan kekurangan *stock* pada saat tertentu. Kekurangan *stock* produk akhir Manisan Pala secara signifikan terjadi pada bulan Juni 2017 dan Mai 2018, dimana produksi Manisan Pala pada bulan Juni 2017 mencapai 1500 unit kemasan plastik, sedangkan permintaan aktualnya hanya mencapai 1797 unit kemasan. Begitu juga dengan Produksi Manisan Pala pada bulan Mai 2018,

dimana produksi untuk produk Manisan Pala hanya 1500 unit kemasan plastik sedangkan permintaannya mencapai 1695 unit kemasan plastik. Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan, Kekurangan *stock* produk akhir ini disebabkan karena faktor bulan ramadhan hari raya idul fitri, dimana permintaan akan sirup pala meningkat drastis melebihi produksi perusahaan. Khusus nya pada bulam Mai 2018, adanya faktor kampanye politik pemilihan kepala daerah juga berpengaruh pada permintaan sirup pala serta fase kampanye tersebut juga bertepatan pada saat bulan Ramadhan, sehingga permintaan akan manisan dan juga sirup pala meningkat secara signifikan dibanding bulan-bulan sebelumnya..

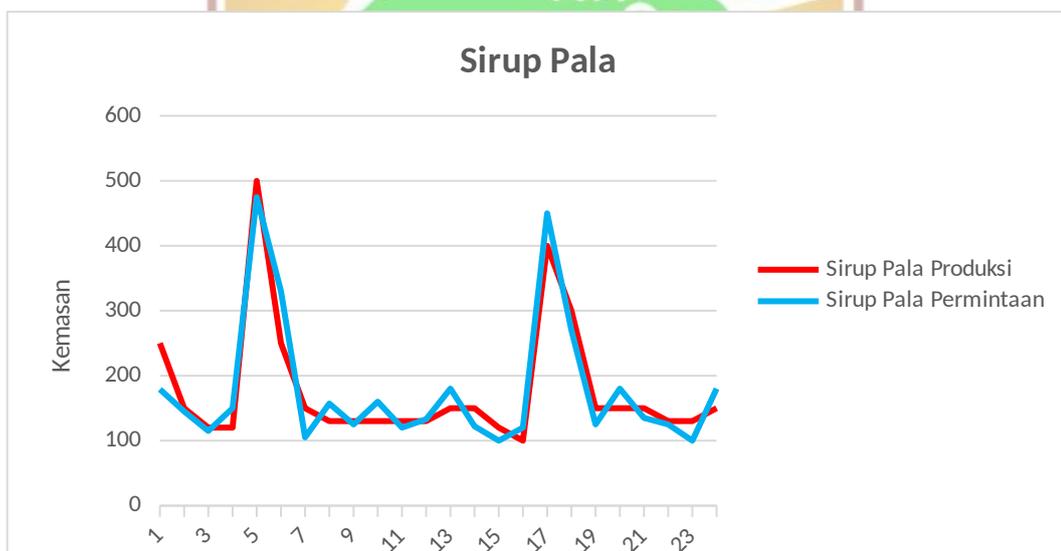
Berdasarkan **Tabel 1.1** diatas kita juga bisa melihat seringnya terjadi *stock* produk akhir yang berlebih sangat signifikan. Hal ini menyebabkan adanya penyimpanan yang terjadi akibat adanya ketimpangan antara produksi dan permintaan aktual. Hal ini disebabkan karena dalam penentuan kuantitas produksi per periode nya, perusahaan hanya menentukan perencanaan produksi berdasakan asumsi pemilik saja dengan hanya melihat kondisi ketersediaan produk akhir digudang penyimpanan dan melihat kondisi permintaan pada bulan sebelumnya.

Sebagai contoh, *Stock* produk akhir untuk Manisan dan Sirup Pala yang berlebih secara signifikan terjadi pada bulan Maret 2017, perusahaan memproduksi Manisan Pala sebanyak 1200 kemasan Manisan Pala, sedangkan permintaan aktualnya hanya mencapai 947 unit kemasan. Artinya perusahaan harus mengeluarkan biaya simpan akibat adanya produk akhir yang berlebih yang harus disimpan digudang penyimpanan barang jadi.

Hal lain yang bisa kita lihat pada tabel diatas adalah keakuratan antara asumsi dan juga permintaan aktual yang terjadi, dimana sering terjadinya kelebihan produksi yang mengakibatkan hampir tiap bulannya penyimpangan terjadi, hal ini lebih jelas dapat kita lihat pada **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2** dibawah ini.



Gambar 1.1 Grafik perbandingan antara produksi dan permintaan manisan pala



Gambar 1.2 Grafik perbandingan antara produksi dan permintaan sirup pala

Berdasarkan **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2**, jelas terlihat bahwa adanya produksi yang berlebih dan juga akan berdampak pada biaya penyimpanan sangat tinggi dimana banyak produk barang jadi yang harus disimpan dalam jangka waktu tertentu dan akan memakan biaya penyimpanan yang tinggi.

Sistem penyimpanan sendiri, perusahaan menerapkan sistem *First Come First Out*, Dimana, barang yang disimpan pada periode sebelumnya yang diakibatkan karena kelebihan produksi, akan dikeluarkan terlebih dahulu ketika

permintaan terjadi pada periode berikutnya. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka perlu diterapkan penjadwalan yang jelas dan sesuai dengan target produksi serta dapat memenuhi permintaan pasar agar Cahaya Pala Aceh Selatan mampu bersaing dengan pasar saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah belum adanya sistem perencanaan yang baik yang dilakukan oleh PT Cahaya Aceh Selatan. PT Cahaya Aceh Selatan masih menerapkan sistem perencanaan produksi kualitatif (berdasarkan asumsi pemilik dan manajer produksi), dimana dalam penentuan jumlah produksi per periode nya tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas permintaan, dimana kuantitas produksi yang direncanakan dengan permintaan aktual pasar sangat tidak akurat, sehingga menimbulkan biaya akibat adanya *stock out* dan biaya simpan akibat *over stock*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada PT Cahaya Pala Aceh Selatan ini adalah :

1. Menentukan jumlah kuantitas produksi per periode produksi (bulan) berdasarkan Jadwal Induk Produksi (JIP) untuk satu tahun kedepan
2. Melakukan perencanaan kapasitas dan perencanaan kebutuhan marterial untuk satu tahun kedepan

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian Tugas Akhir ini hanya dilakukan untuk 2 jenis produk, yakni Manisan Pala dan Sirup Pala pada PT CAhaya Aceh Selatan
2. Data yang dikumpulkan adalah data dari tahun Januari 2017-Desember 2018
3. Peramalan dilakukan untuk satu kedepan yaitu Januari 2019-Desember 2019

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian Tugas Akhir sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi teori-teori yang digunakan dalam pembuatan dan mendukung penelitian, teori berkaitan dengan penjadwalan produksi. Landasan teori digunakan sebagai dasar pemikiran untuk membahas permasalahan yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi langkah-langkah sistematis penelitian. Langkah - langkah ini berisikan pengumpulan data, metode pengumpulan data, tahapan penelitian dan analisis.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut akan akan dilakukan pengolahan untuk mendapatkan nilai Jadwal Induk Produksi nya dan juga lot sizing guna mendapatkan biaya pesan dan biaya simpan yang optimal.

BAB V ANALISIS

Analisis dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang mencakup hasil metode *stacking signal* pada metode peramalan, metode perencanaan agregat yang digunakan, hasil MPS, MRP dan juga metode *lot sizing* nya.

BAB VI PENUTUP

Penutup berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan mencakup gambaran umum dari proses yang telah dilakukan hingga didapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan saran meliputi perbaikan untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

